

**ANALISIS FRUSTASI TOKOH SATOU KAZUE  
DALAM NOVEL *GUROTESUKU*  
KARYA KIRINO NATSUO**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

Oleh

**FATASHA HIKMAWATI**

**NIM. 06110065**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2010**

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS FRUSTASI TOKOH SATOU KAZUE DALAM NOVEL  
GUROTESUKU KARYA KIRINO NATSUO**

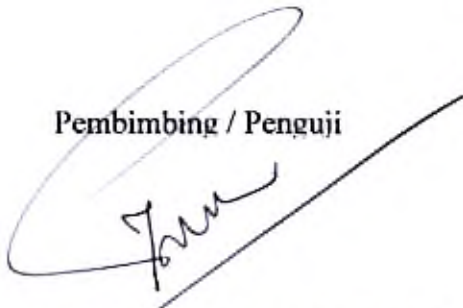
Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 23 Agustus 2010 di hadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta.

Ketua / Penguji




Dra. Titi Priantini

Pembimbing / Penguji



Dra. Purwani Purawiardi, M.Si

Pembaca / Penguji



Metty Suwandany, SS, M.Pd

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Rini Widiarti, SS, M.Si

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FRUSTASI TOKOH SATOU KAZUE DALAM NOVEL  
*GUROTESUKU* KARYA KIRINO NATSUO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Dra.Purwani Purawiardi, M.Si dan ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd dari maret 2010 sampai dengan agustus 2010 bukan merupakan jiplakan atau plagiat karya orang lain dan saya bertanggung jawab penuh pada seluruh isi penulisan ini.

**Penulis**

**Fatasha Hikmawati**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis frustrasi tokoh Satou Kazue dalam novel *Gurotesuku* karya Kirino Natsuo. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing pertama yang banyak membantu serta meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan dan bimbingan serta memberi kritikan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dan meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan kritikan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra.Tini Priantini, selaku ketua sidang yang telah memberi peluang bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Kun M. Permatasari, SS., selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Hj. Dr. Albertine S Minderop MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.

6. Untuk kedua orang tua yang selalu mengingatkan untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini serta dukungan. Dan tidak lupa juga kakak dan adik-adikku yang telah menyemangati hingga akhir.
7. Untuk teman-temanku di 1-D dan angkatan 2006. Serta teman-teman satu bimbingan terutama untuk Yuni terima kasih atas bantuannya dalam penerjemahan dan masukan-masukannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari baik, namun mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Jepang.

Jakarta, Agustus 2010

Penulis

(Fatasha Hikmawati)

**ABSTRAK**

Analisis Frustrasi Tokoh Satou Kazue

Dalam Novel *Gurotesuku*

Karya Kirino Natsuo

Fatasha Hikmawati

06110065

Jurusan Sastra Jepang

Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

Dalam skripsi ini penulis menganalisis novel karya Kirino Natsuo yang berjudul *Gurotesuku*. Novel ini bercerita tentang Kazue dan Yuriko yang menjadi pelacur di usia baya, dan keduanya terbunuh. Kazue adalah wanita karir yang bekerja sebagai wakil manajer umum di bagian research di sebuah perusahaan besar tapi Kazue tidak mendapatkan harapannya untuk mendapat kedudukan yang sama dengan pria, bahkan dalam kehidupannya pun ia tidak memiliki teman dan pacar hingga akhirnya tenggelam dalam frustrasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik, yaitu frustrasi. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan frustrasi pada Satou Kazue.

## 概念

桐野夏生の「グロテスク」の左藤和恵の挫折分析<sup>ごせつぷんせき</sup>

ファタシャ・ヒクマワティ

06110065

ダルマプルサダ大学

日本文学部

日本語学科

## 概略

この論文は桐野夏生の「グロテスク」という小説を分析した。この小説は中年となったユリコと和恵はともに娼婦となり、ともに殺害されるということについて話す。和恵は業界最大手企業の研究所で副室長の肩書きをもつキャリアウーマンになっているが、結局は男社会である職場で先への希望をもてず、生活でも友人や恋人をもてず、挫折感に苛まれている。

この研究の中には内部的の近接と外部的を使っている。それは挫折だ。当論文の目的は左藤和恵の挫折をあきらかにすることである。

## DAFTAR ISI

### LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN..... i

LEMBAR PERNYATAAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

ABSTRAK ..... v

DAFTAR ISI ..... vii

### BAB I            PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2. Identifikasi Masalah ..... 3

1.3. Pembatasan Masalah ..... 4

1.4. Perumusan Masalah ..... 4

1.5. Tujuan Penelitian ..... 5

1.6. Landasan Teori ..... 6

1.7. Metode Penelitian ..... 8

1.8. Manfaat Penelitian..... 8

1.9. Sistematika Penyajian ..... 8

### BAB II            LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PENGARANG DAN KARYANYA

2.1. Kehidupan Kirino Natsuo ..... 10

2.2. Karya-karya Kirino Natsuo ..... 12



BAB III	ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL	
	<i>GUROTESUKU</i>	
3.1.	Tokoh dan Penokohan .....	16
	A. Tokoh Utama dalam novel <i>Gurotesuku</i> .....	18
	a. Satou Kazue .....	18
	b. Aku .....	23
	c. Hirata Yuriko .....	27
	B. Tokoh Tambahan .....	30
	Chan Wan Ri.....	31
3.2.	Plot .....	34
BAB IV	ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL	
	<i>GUROTESUKU</i>	
4.1.	Tinjauan Umum Mengenai Frustrasi .....	42
4.2.	Konsep Frustrasi .....	44
4.3.	Penyebab Frustrasi.....	56
BAB V	KESIMPULAN .....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	66
	SINOPSIS .....	68

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sastra atau lebih tepat disebut seni sastra atau karya sastra merupakan salah satu hasil seni manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, pemahaman, tanggapan, dan perasaan penciptanya tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional. Kehidupan yang dipahami dan ditanggapi serta dirasakan melalui karya sastranya itu meliputi seluruh yang ada, dalam arti seluas-luasnya, baik yang berupa makhluk hidup maupun yang mati, benda yang tampak maupun yang tidak tampak, yang natural maupun yang supranatural. Obyek sastra adalah manusia, maka penulis pun mencoba menghubungkan karya sastra berbentuk fiksi dengan menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu membahas tentang peristiwa kehidupan manusia (Antar Semi, 1998: 8).

Kirino Natsuo adalah nama pena Mariko Hashioka. Lahir pada tahun 1951, ia lulusan dari departemen hukum Universitas Seikei. Ia memulai karirnya pada tahun 1984 sebagai seorang novelis roman, tetapi sekarang ia mendedikasikan

1. Keinginannya untuk menjadi populer dan diakui oleh kelompok dalam.
2. Cinta yang tidak tersampaikan
3. Ketidakmampuannya dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar
4. Ketidakadilan dalam tempat kerja

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian penulis adalah untuk menganalisis lebih dalam mengenai faktor kejiwaan tokoh Kazue yang mengalami frustrasi melalui sumber penyebab reaksi dan wujud frustrasi Kazue dan juga untuk membuktikan bahwa novel ini mencerminkan konsep frustrasi yang berakhir maut. Sehubungan dengan hal itu penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan watak tokoh.
2. Mendeskripsikan penyebab frustrasi Kazue.
3. Mengungkapkan wujud frustrasi Kazue.

## 1.6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan sastra dan psikologi sastra. Untuk pendekatan sastra penulis menggunakan teknik akuan untuk telaah perwatakan. Sedangkan untuk pendekatan psikologi sastra penulis menggunakan konsep frustrasi.

### A. Pendekatan Sastra

#### a. Tokoh dan Penokohan

Penokohan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Sedangkan tokoh cerita (*character*), menurut Abrams dalam Nurgiantoro adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan oleh tindakan. Tokoh cerita menempati posisi sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca (Burhan Nurgiantoro, 2009: 165).

b. Plot

Abrams dalam Nurgiantoro mengemukakan bahwa plot sebuah karya fiksi merupakan struktur peristiwa-peristiwa, yaitu sebagaimana yang terlihat dalam pengurutan dan penyajian berbagai peristiwa tersebut untuk mencapai efek emotional dan efek artistik tertentu (Burhan Nurgiantoro, 2009: 165).

B. Pendekatan Psikologi

Frustrasi

Anizar Rahayu dan Tjitjik Hamidah dalam Psikologi Umum II (2008: 17) mengatakan bahwa frustrasi terjadi bila kebutuhan kita tidak dapat dipenuhi atau dorongan bertindak terhambat. Frustrasi berkaitan erat dengan hambatan bertindak, bila individu ingin bertindak tapi terhambat sehingga tidak dapat memperoleh pemuasan dari kebutuhannya, maka kekuatan atau energi yang ada akan dimanifestasikan dalam bentuk agresi atau hal lain, misalnya mekanisme pertahanan diri.

### **1.7. Metode Penelitian**

Berdasarkan teori di atas, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analisis yang bersumber pada data tertulis (teks) novel *Gurotesuku* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan.

### **1.8. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan pemahaman yang mendalam terhadap karya sastra ini.

### **1.9. Sistematika Penyajian**

BAB I : Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Berisikan latar belakang Kirino Natsuo dan karya-karya yang dihasilkannya.